

Model Pendampingan Literasi Akademik Bahasa Indonesia Berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis Ilmiah Mahasiswa: Sebuah Rancangan Program Pengabdian kepada Masyarakat

Sosiana

Program Studi Bahasa Indonesia
Sekolah Tinggi Teknologi Immanuel Medan

ARTICLE INFO	ABSTRAK
Article history: Received: Jun 15, 2026 Revised: Jul 6, 2026 Accepted: Jul 24, 2026 Keywords: Artificial Intelligence Bahasa Indonesia Literasi Akademik Menulis Ilmiah Model Pendampingan	Kemampuan menulis ilmiah merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa untuk mendukung keberhasilan akademik dan publikasi ilmiah. Namun, mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala, seperti menentukan topik, mencari referensi, melakukan sitasi, menyusun paragraf akademik, melakukan parafrase, serta memanfaatkan teknologi secara tepat. Perkembangan Artificial Intelligence (AI) membuka peluang untuk mendukung proses pembelajaran dan penulisan ilmiah apabila digunakan secara etis dan bertanggung jawab. Artikel ini bertujuan merancang Model Pendampingan Literasi Akademik Bahasa Indonesia Berbasis Artificial Intelligence (AI) sebagai inovasi program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kompetensi menulis ilmiah mahasiswa. Metode yang digunakan adalah Design-Based Research (DBR) pada tahap desain konseptual yang dipadukan dengan studi literatur. Pengembangan model meliputi analisis kebutuhan, penyusunan model menggunakan pendekatan ADDIE pada tahap Analysis, Design, dan Development, pengembangan delapan modul pendampingan, serta penyusunan instrumen evaluasi berbasis rubrik. Hasilnya berupa model pendampingan yang sistematis dengan tahapan analisis kebutuhan, workshop literasi akademik, pelatihan AI, praktik menulis ilmiah, pendampingan intensif, review artikel, dan publikasi ilmiah. Model ini dilengkapi sintaks pembelajaran, modul, dan rubrik evaluasi yang menilai kualitas artikel, orisinalitas, pemanfaatan AI, serta integritas akademik. Model yang dihasilkan bersifat adaptif, fleksibel, dan berpotensi meningkatkan kompetensi literasi akademik serta kualitas penulisan ilmiah mahasiswa melalui implementasi pada program pengabdian kepada masyarakat. <i>This is an open access article under the CC BY-NC license.</i> 

Corresponding Author:

Sosiana
Program Studi Bahasa Indonesia
Sekolah Tinggi Teknologi Immanuel Medan
Jl. Gatot Subroto No.325/505, Sumatera Utara 20114. Indonesia
Email: sosianadosendpkkopertiswil@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran di perguruan tinggi. Melalui kegiatan menulis, mahasiswa tidak hanya menyampaikan hasil pemikiran secara sistematis, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi, menyusun argumen berdasarkan bukti, serta menghasilkan karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, literasi akademik tidak lagi dipandang sebatas kemampuan membaca dan menulis, melainkan mencakup seperangkat kompetensi yang memungkinkan mahasiswa memahami,

mengevaluasi, mengolah, dan mengkomunikasikan pengetahuan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku (Ilmudinulloh et al., 2026).

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan ketika menentukan topik penelitian yang relevan, merumuskan permasalahan penelitian, membangun kerangka berpikir yang logis, melakukan sintesis terhadap berbagai referensi ilmiah, hingga menyusun argumentasi yang koheren. Kesulitan tersebut sering kali berdampak pada rendahnya kualitas proposal penelitian, skripsi, artikel ilmiah, maupun tugas akademik lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan literasi akademik masih menjadi tantangan yang perlu memperoleh perhatian serius dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi (Dhin, 2025).

Tantangan tersebut semakin kompleks seiring meningkatnya tuntutan publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Kebijakan mengenai publikasi sebagai salah satu indikator capaian akademik mendorong mahasiswa untuk tidak hanya mampu menyelesaikan tugas akhir, tetapi juga menghasilkan artikel yang layak dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Dalam praktiknya, banyak mahasiswa belum memiliki pengalaman yang memadai dalam melakukan pencarian literatur secara sistematis, menggunakan perangkat manajemen referensi, memahami etika publikasi, maupun menyesuaikan naskah dengan standar jurnal. Akibatnya, proses penyusunan karya ilmiah sering berlangsung lebih lama dan memerlukan pendampingan yang intensif dari dosen atau pembimbing (Susilo et al., 2025).

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital, khususnya Artificial Intelligence (AI), telah membawa perubahan signifikan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas akademik di perguruan tinggi. Kehadiran berbagai aplikasi berbasis AI memungkinkan pengguna memperoleh bantuan dalam melakukan pencarian informasi, merumuskan ide penelitian, menyusun kerangka tulisan, memperbaiki struktur bahasa, melakukan parafrase, hingga mengevaluasi kualitas naskah secara lebih efisien. Perkembangan ini membuka peluang baru bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar sekaligus memperkuat kompetensi literasi akademik mahasiswa apabila dimanfaatkan secara tepat dan bertanggung jawab (Agustin & Fithriyah, 2025).

Namun demikian, pemanfaatan AI dalam penulisan ilmiah juga menimbulkan berbagai konsekuensi yang perlu diantisipasi. Penggunaan AI secara tidak terarah berpotensi menurunkan kemampuan berpikir kritis, mengurangi kemandirian mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, serta meningkatkan risiko pelanggaran integritas akademik apabila hasil yang dihasilkan AI digunakan tanpa proses verifikasi, analisis, dan pengembangan oleh penulis. Berbagai kajian menegaskan bahwa AI seharusnya diposisikan sebagai alat bantu (*assistive technology*), bukan sebagai pengganti kemampuan intelektual penulis. Oleh karena itu, pemanfaatan AI perlu diiringi dengan pedoman etis, peningkatan literasi digital, dan model pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai aktor utama dalam proses berpikir dan menulis (Shufa & Adji, 2024).

Perubahan paradigma tersebut menuntut adanya inovasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi. Selama ini, berbagai program pelatihan penulisan ilmiah umumnya masih berorientasi pada penyampaian materi melalui ceramah atau workshop yang bersifat sesaat, sehingga belum sepenuhnya mampu memberikan pendampingan berkelanjutan sesuai kebutuhan mahasiswa. Padahal, proses menghasilkan karya ilmiah merupakan aktivitas yang memerlukan latihan, umpan balik, evaluasi, dan revisi secara terus-menerus. Integrasi AI dalam program pendampingan berpotensi menghadirkan proses belajar yang lebih adaptif, personal, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi, bukan sekadar penyelesaian tugas akademik (Salim et al., 2026).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu model pendampingan yang mampu mengintegrasikan penguatan literasi akademik dengan pemanfaatan Artificial Intelligence secara etis, terarah, dan bertanggung jawab. Model tersebut diharapkan tidak hanya membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menyusun karya ilmiah, tetapi juga menanamkan kesadaran mengenai integritas akademik, kemampuan berpikir kritis, keterampilan mengevaluasi informasi, serta kemampuan menggunakan AI sebagai mitra belajar yang mendukung proses akademik. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga menghasilkan suatu model pendampingan yang dapat direplikasi oleh berbagai perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan kualitas kompetensi menulis ilmiah mahasiswa (Judijanto et al., 2025).

Kemampuan menulis ilmiah mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, mulai dari penguasaan literasi informasi, kemampuan berpikir ilmiah, hingga keterampilan menggunakan teknologi pendukung pembelajaran. Dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa

yang mengalami kesulitan menentukan topik penelitian yang memiliki kebaruan, menyusun rumusan masalah yang fokus, melakukan penelusuran referensi ilmiah yang kredibel, mengintegrasikan berbagai sumber pustaka ke dalam argumentasi akademik, melakukan sitasi sesuai gaya selingkung jurnal, menyusun daftar pustaka menggunakan perangkat manajemen referensi, serta melakukan parafrase tanpa mengubah substansi informasi. Berbagai kesulitan tersebut mengakibatkan proses penulisan karya ilmiah menjadi kurang efektif dan berdampak pada rendahnya kualitas naskah yang dihasilkan (Qusairi & Zaini, 2026).

Di sisi lain, meningkatnya penggunaan AI dalam aktivitas akademik menghadirkan tantangan baru yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga menyangkut etika, literasi digital, dan integritas akademik. Berbagai kajian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa telah memanfaatkan AI untuk mendukung proses belajar, namun belum seluruhnya memahami batasan penggunaan yang sesuai dengan prinsip kejujuran akademik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknologi perlu diimbangi dengan kemampuan mengevaluasi keluaran AI secara kritis, memverifikasi sumber informasi, serta mempertahankan orisinalitas karya ilmiah. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pendekatan pendampingan yang tidak hanya mengenalkan penggunaan AI, tetapi juga membimbing mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara bertanggung jawab sebagai bagian dari proses pembelajaran (Aprilia et al., 2026).

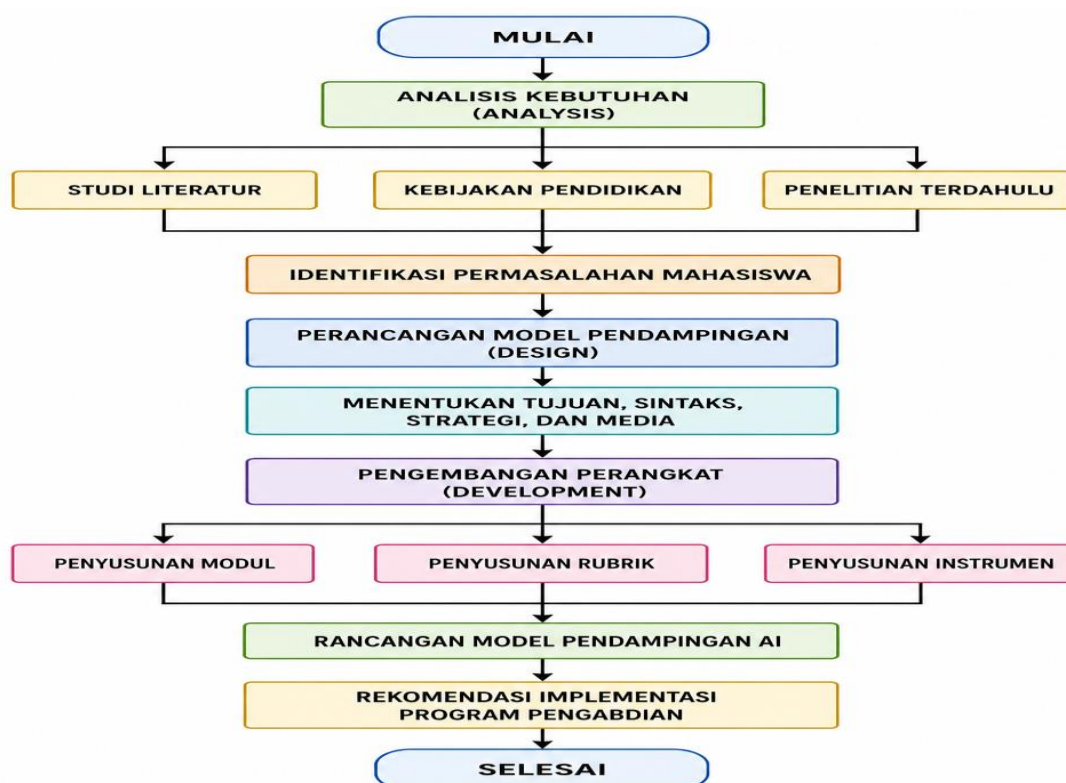
Sebagai upaya menjawab berbagai permasalahan tersebut, artikel ini menawarkan suatu Model Pendampingan Literasi Akademik Bahasa Indonesia Berbasis Artificial Intelligence (AI) yang dirancang sebagai inovasi program pengabdian kepada masyarakat. Model ini mengintegrasikan pembelajaran literasi akademik dengan pemanfaatan AI melalui tahapan yang sistematis, mulai dari identifikasi kebutuhan peserta, penguatan konsep penulisan ilmiah, pelatihan penggunaan AI secara etis, praktik penyusunan karya ilmiah, pendampingan intensif, hingga evaluasi hasil belajar. Pendekatan tersebut menempatkan AI sebagai media pendukung yang membantu mahasiswa meningkatkan kualitas proses menulis, sementara keputusan akademik, analisis, sintesis, dan penyusunan argumen tetap menjadi tanggung jawab mahasiswa (Sihite, 2026).

Artikel ini bertujuan untuk merancang sebuah model pendampingan literasi akademik Bahasa Indonesia berbasis Artificial Intelligence yang dapat diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai meliputi: (1) menghasilkan model konseptual pendampingan literasi akademik berbasis AI; (2) menyusun modul pelatihan yang mengintegrasikan kompetensi menulis ilmiah dengan pemanfaatan AI secara etis; (3) merancang tahapan pelaksanaan pendampingan yang sistematis dan aplikatif; serta (4) menyusun instrumen evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi menulis ilmiah peserta setelah mengikuti program pendampingan.

2. METODE

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan Design-Based Research (DBR) pada tahap desain konseptual yang dipadukan dengan studi literatur (literature study). Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama artikel bukan untuk melaporkan hasil implementasi program, melainkan merancang sebuah model pendampingan literasi akademik berbasis Artificial Intelligence (AI) yang dapat diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi. DBR memungkinkan pengembangan suatu model yang berlandaskan pada permasalahan nyata, didukung oleh kajian teoritis dan empiris, serta dirancang agar memiliki validitas konseptual dan relevansi praktis (Maryani et al., 2026).

Dalam penelitian ini, proses pengembangan model mengadaptasi kerangka ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Namun demikian, karena artikel ini masih berada pada tahap rancangan program, proses pengembangan difokuskan hingga tahap Development, sedangkan tahap Implementation dan Evaluation direkomendasikan sebagai agenda penelitian maupun kegiatan pengabdian pada tahap berikutnya (Ramdhani et al., 2024).



Gambar 1. Flowchart Pengembangan Model Pendampingan Literasi Akademik Berbasis AI

Gambar 1 menunjukkan bahwa pengembangan model diawali dengan analisis kebutuhan melalui kajian literatur, kebijakan pendidikan, dan penelitian terdahulu. Hasil analisis digunakan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Selanjutnya dilakukan perancangan model menggunakan pendekatan ADDIE yang menghasilkan desain konseptual program pendampingan. Tahap berikutnya adalah pengembangan perangkat pendukung berupa modul pembelajaran, rubrik penilaian, dan instrumen evaluasi sehingga dihasilkan model pendampingan yang siap diimplementasikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Analisis Kebutuhan

Tahap pertama dilakukan melalui analisis kebutuhan (needs analysis) untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi literasi akademik mahasiswa serta peluang pemanfaatan Artificial Intelligence dalam mendukung proses penulisan ilmiah. Analisis kebutuhan dilakukan melalui studi literatur terhadap artikel ilmiah nasional maupun internasional yang membahas literasi akademik, pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, penulisan ilmiah, pemanfaatan AI dalam pendidikan, literasi digital, serta etika penggunaan AI dalam lingkungan akademik.

Selain itu, analisis juga mempertimbangkan berbagai kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan transformasi digital dan peningkatan mutu pendidikan tinggi, termasuk kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pedoman integritas akademik, serta rekomendasi UNESCO mengenai pemanfaatan Generative Artificial Intelligence dalam pendidikan dan penelitian. Kajian terhadap penelitian terdahulu dilakukan untuk mengidentifikasi kelebihan, keterbatasan, serta kesenjangan berbagai program pelatihan penulisan ilmiah yang telah dikembangkan sebelumnya. Hasil analisis kebutuhan menjadi dasar dalam merumuskan karakteristik model pendampingan yang lebih adaptif, sistematis, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pembelajaran berbasis AI (Fatqurhohman et al., 2026).

Penyusunan Model Pendampingan

Tahap kedua merupakan proses perancangan model menggunakan pendekatan ADDIE, yang dalam penelitian ini difokuskan pada tiga tahap awal, yaitu Analysis, Design, dan Development. Tahap Analysis menghasilkan identifikasi kebutuhan mahasiswa, tantangan literasi akademik, serta

peluang integrasi AI dalam proses penulisan ilmiah. Tahap Design menghasilkan rancangan tujuan program, kompetensi yang dikembangkan, strategi pembelajaran, sintaks pendampingan, media, dan mekanisme evaluasi. Selanjutnya, tahap Development menghasilkan perangkat pendampingan berupa modul, rubrik penilaian, dan instrumen evaluasi (Lingga et al., 2023).

Model yang dikembangkan menempatkan AI sebagai *assistive technology* yang berfungsi membantu mahasiswa dalam proses eksplorasi ide, pencarian referensi, penyusunan kerangka tulisan, penyempurnaan bahasa akademik, serta evaluasi awal terhadap kualitas naskah. Seluruh proses penggunaan AI tetap menekankan prinsip integritas akademik, berpikir kritis, validasi informasi, dan tanggung jawab penulis terhadap isi karya ilmiah (Ambarita & Resha, 2025).

Penyusunan Modul Pendampingan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan desain model, disusun delapan modul pendampingan yang saling terintegrasi sesuai tahapan penyusunan karya ilmiah.

Tabel 1. Penyusunan Modul Pendampingan

Modul	Materi Pokok	Luaran yang Diharapkan
Modul 1	Literasi Akademik	Memahami prinsip dasar penulisan ilmiah dan etika akademik
Modul 2	Pencarian Referensi	Mampu menemukan dan memilih referensi ilmiah yang kredibel
Modul 3	Pemanfaatan Artificial Intelligence	Memahami fungsi, manfaat, dan batasan AI dalam penulisan ilmiah
Modul 4	Prompt Engineering	Mampu menyusun prompt yang efektif untuk mendukung proses akademik
Modul 5	Parafrase Akademik	Mampu melakukan parafrase dan sintesis literatur secara benar
Modul 6	Sitasi dengan Mendeley	Mampu mengelola referensi dan sitasi otomatis sesuai gaya selingkung
Modul 7	Pemeriksaan Orisinalitas (Turnitin)	Mampu mengevaluasi dan memperbaiki tingkat kemiripan naskah
Modul 8	Publikasi Artikel Ilmiah	Mampu menyiapkan artikel sesuai template jurnal dan proses submission

Penyusunan Instrumen Evaluasi

Tahap terakhir adalah penyusunan instrumen evaluasi sebagai perangkat untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta setelah mengikuti program pendampingan. Instrumen disusun dalam bentuk rubrik penilaian yang mengacu pada prinsip penilaian autentik dan digunakan untuk mengevaluasi kualitas karya ilmiah secara komprehensif.

Tabel 2. Komponen Rubrik Evaluasi Program Pendampingan

Aspek Penilaian	Indikator
Kualitas Artikel	Struktur artikel, sistematika, argumentasi, kebahasaan, dan kelengkapan unsur ilmiah
Orisinalitas	Hasil pemeriksaan kemiripan, kualitas parafrase, dan kepatuhan terhadap prinsip anti-plagiarisme
Pemanfaatan AI	Ketepatan penggunaan AI, kualitas prompt, validasi keluaran AI, dan kemampuan berpikir kritis
Integritas Akademik	Kejujuran ilmiah, ketepatan sitasi, penggunaan referensi yang sahih, serta transparansi penggunaan AI

Rubrik tersebut dirancang tidak hanya sebagai alat penilaian hasil belajar, tetapi juga sebagai pedoman refleksi bagi peserta dan fasilitator dalam melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap kualitas proses pendampingan maupun kualitas karya ilmiah yang dihasilkan (Rusdiana et al., 2026).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pendampingan

Model pendampingan yang dikembangkan dirancang secara bertahap untuk meningkatkan kompetensi menulis ilmiah mahasiswa melalui integrasi literasi akademik dan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI). Pendampingan dimulai dengan analisis kebutuhan guna mengidentifikasi tingkat pemahaman dan kesulitan peserta dalam penulisan ilmiah. Selanjutnya, peserta mengikuti workshop literasi akademik untuk memperkuat pemahaman mengenai struktur karya ilmiah, etika akademik, dan teknik penulisan (Tarigan et al., 2025).

Tahap berikutnya adalah pelatihan pemanfaatan AI, yang berfokus pada penggunaan AI secara etis untuk mendukung pencarian referensi, penyusunan kerangka tulisan, parafrase, dan penyempurnaan bahasa akademik. Setelah itu, peserta melakukan praktik menulis ilmiah dengan

pendampingan fasilitator agar mampu menerapkan materi yang telah diperoleh. Draf artikel yang dihasilkan kemudian melalui proses pendampingan dan review artikel untuk memperoleh masukan terkait substansi, sistematika, sitasi, dan orisinalitas naskah (Al Pansori et al., 2025). Tahap akhir adalah publikasi, yaitu membimbing peserta dalam menyesuaikan artikel dengan template jurnal dan proses pengiriman naskah. Alur model pendampingan yang diusulkan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Pendampingan Literasi Akademik Berbasis Artificial Intelligence (AI).

Model ini menempatkan AI sebagai alat bantu pembelajaran (assistive technology), sedangkan proses analisis, penyusunan argumentasi, dan pengambilan keputusan akademik tetap menjadi tanggung jawab peserta. Pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah sekaligus menjaga integritas akademik dalam pemanfaatan teknologi AI.

Sintaks Pendampingan

Sintaks pendampingan dirancang dalam tujuh tahapan yang sistematis untuk membimbing mahasiswa mulai dari pengenalan program hingga penyelesaian artikel ilmiah. Setiap tahap saling berkaitan sehingga peserta memperoleh pengalaman belajar yang terstruktur dalam memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) secara etis dan bertanggung jawab. Adapun sintaks pendampingan terdiri atas:

1. Orientasi – Pengenalan program, tujuan, serta etika penggunaan AI dalam penulisan ilmiah.
2. Literasi Akademik – Penguatan konsep penulisan ilmiah, struktur artikel, sitasi, dan integritas akademik.
3. Prompt Engineering – Pelatihan menyusun prompt yang efektif untuk mendukung proses penulisan menggunakan AI.
4. Draft Artikel – Penyusunan draf artikel ilmiah dengan memanfaatkan AI sebagai alat bantu.
5. Review AI – Evaluasi kualitas naskah, pengecekan sitasi, kebahasaan, dan orisinalitas menggunakan AI.
6. Revisi – Penyempurnaan artikel berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari pendamping.
7. Submit – Finalisasi artikel dan pengiriman naskah ke jurnal sesuai pedoman penulisan.

Alur sintaks pendampingan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Sintaks Model Pendampingan Literasi Akademik Berbasis Artificial Intelligence (AI).

Luaran

Program pendampingan ini dirancang untuk menghasilkan luaran yang mendukung peningkatan kompetensi akademik mahasiswa sekaligus kesiapan publikasi ilmiah. Luaran yang diharapkan tidak hanya berupa produk ilmiah, tetapi juga penguatan identitas akademik dan kemampuan mengelola referensi secara profesional. Luaran program meliputi:

1. Artikel ilmiah yang telah disusun sesuai kaidah penulisan dan siap disubmit ke jurnal.
2. Akun Google Scholar sebagai identitas akademik untuk mengelola dan menampilkan publikasi ilmiah.
3. Akun ORCID sebagai identitas penulis yang diakui secara internasional.
4. Profil SINTA Author sebagai sarana pencatatan dan pemantauan kinerja publikasi ilmiah.
5. Mendeley Library yang berisi koleksi referensi ilmiah dan mendukung pengelolaan sitasi secara sistematis.

Luaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, memperkuat identitas akademik, serta mendukung keberlanjutan aktivitas penelitian dan publikasi di perguruan tinggi.

Inovasi Model

Model pendampingan yang dikembangkan menawarkan inovasi melalui integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam setiap tahapan pembelajaran literasi akademik. Berbeda dengan model pendampingan konvensional yang umumnya berfokus pada penyampaian materi secara satu arah, model ini mengedepankan pembelajaran interaktif, pendampingan berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas proses menulis ilmiah. Selain membantu mahasiswa memahami konsep penulisan akademik, model ini juga membimbing peserta dalam memanfaatkan AI secara etis, kritis, dan bertanggung jawab sehingga kualitas karya ilmiah dapat ditingkatkan tanpa mengabaikan integritas akademik (Leo, 2026).

Tabel 3. Perbandingan Model Pendampingan Konvensional dan Model Pendampingan Berbasis AI

Pendampingan Konvensional	Model Pendampingan Berbasis AI
Ceramah sebagai metode utama	Workshop interaktif dan praktik langsung
Proses penulisan dilakukan secara manual	AI dimanfaatkan sebagai assistive technology dalam proses penulisan
Pendampingan bersifat sesaat	Pendampingan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan
Evaluasi dilakukan secara manual	Menggunakan rubrik evaluasi digital dan umpan balik berbasis AI
Fokus pada hasil akhir	Fokus pada proses belajar, refleksi, dan peningkatan kompetensi
Pemanfaatan teknologi masih terbatas	Mengintegrasikan AI, Mendeley, Turnitin, dan basis data ilmiah

Inovasi ini diharapkan mampu menciptakan proses pendampingan yang lebih adaptif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era transformasi digital, sekaligus mendukung peningkatan kualitas penulisan dan publikasi ilmiah.

Keunggulan Model

Model pendampingan yang dikembangkan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan pendekatan konvensional. Model ini adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa, serta fleksibel karena dapat diterapkan secara luring, daring, maupun blended learning. Dari sisi implementasi, program ini relatif efisien dan berbiaya rendah karena memanfaatkan berbagai aplikasi AI dan perangkat akademik yang mudah diakses.

Selain itu, model ini mudah diterapkan oleh perguruan tinggi maupun komunitas akademik karena menggunakan tahapan pendampingan yang sistematis dan sederhana. Integrasi Artificial Intelligence (AI) berfungsi sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas penulisan ilmiah, sementara penerapan prinsip integritas dan etika akademik memastikan bahwa AI digunakan secara bertanggung jawab tanpa mengurangi kemampuan berpikir kritis dan orisinalitas karya ilmiah mahasiswa (Reva & Haliq, 2025).

Potensi Implementasi

Model pendampingan literasi akademik berbasis Artificial Intelligence (AI) memiliki potensi untuk diterapkan secara luas di berbagai lingkungan akademik. Program ini dapat diimplementasikan pada perguruan tinggi sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat maupun program peningkatan kompetensi akademik. Sasaran utama penerapan model ini adalah mahasiswa semester akhir yang sedang menyusun tugas akhir atau artikel ilmiah, dosen pembimbing sebagai fasilitator dalam proses pendampingan, serta komunitas penulis ilmiah yang berfokus pada pengembangan keterampilan menulis dan publikasi akademik. Dengan karakteristik yang fleksibel dan mudah diadaptasi, model ini berpotensi menjadi alternatif pendampingan yang mendukung peningkatan kualitas karya ilmiah dan budaya publikasi di perguruan tinggi (Salami et al., 2025).

4. KESIMPULAN

Artikel ini telah menghasilkan sebuah rancangan Model Pendampingan Literasi Akademik Bahasa Indonesia Berbasis Artificial Intelligence (AI) yang dirancang sebagai inovasi program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kompetensi menulis ilmiah mahasiswa. Model yang dikembangkan disusun secara sistematis melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan model, pengembangan modul pendampingan, serta penyusunan instrumen evaluasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas penulisan ilmiah dan penguatan integritas akademik. Model yang dihasilkan dinilai memiliki potensi untuk diimplementasikan dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan di perguruan tinggi karena bersifat adaptif, fleksibel, mudah diterapkan, serta mengintegrasikan pemanfaatan AI sebagai teknologi pendukung pembelajaran secara etis dan bertanggung jawab. Kehadiran modul pembelajaran, sintaks pendampingan, dan rubrik evaluasi diharapkan dapat menjadi pedoman bagi dosen, mahasiswa, maupun institusi dalam menyelenggarakan program penguatan literasi akademik. Mengingat artikel ini masih berupa rancangan konseptual, implementasi dan pengujian efektivitas model belum dilakukan. Oleh karena itu, penelitian atau kegiatan pengabdian selanjutnya perlu mengimplementasikan model ini pada mahasiswa di perguruan tinggi untuk mengevaluasi tingkat kepraktisan, efektivitas, dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi menulis ilmiah serta kualitas publikasi akademik. Dengan demikian, model yang diusulkan dapat terus disempurnakan berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N., & Fithriyah, A. (2025). Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa sebagai upaya peningkatan budaya akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 235–246.
- Al Pansori, M. J., Nursaly, B. R., Wijaya, H., & Irfan, M. (2025). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Menuju Jurnal Bereputasi Nasional Bagi Mahasiswa. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(3), 507–519.
- Ambarita, J., & Resha, F. (2025). Pemanfaatan ChatGPT dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Perguruan Tinggi di Maluku: Studi Metode Campuran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 252–274.

- Aprilia, T. H., Haq, M. E., Mubarak, N. F., Hibatulloh, M. F., & Firmansyah, M. A. (2026). *Desain Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence: Strategi, Model, dan Praktik Implementatif*. Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara.
- Dhin, C. N. (2025). *Problematika Penulisan Karya Ilmiah: Strategi Penyelesaian Tesis bagi Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*. CV Eureka Media Aksara.
- Fatqurhohman, F., Fatkurochman, H., & Rofiqoh, S. (2026). Pendampingan pemanfaatan tools berbasis artificial intelligence (AI) dalam pengembangan perangkat pembelajaran guru SMA Negeri Mumbulsari. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 397–410.
- Ilmudinulloh, R., Djafri, N., Mulyani, A., & Djunaid, U. (2026). *Literasi Digital Dalam Dunia Akademik*. PT. Digitus Literatus Indonesia.
- Judijanto, L., Santika, T., Nurjanah, N., Suwandi, W., Sulaeman, S., & Rais, R. D. A. (2025). *Transformasi Pendidikan: Menghadapi Era Digital Di Ruang Belajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Leo, S. (2026). *LANGKAH CERDAS: Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan ChatGPT dan Teknologi AI*. Penerbit Andi.
- Lingga, L. J., Satria, H., Ain, S. Q., & Nuramadina, A. (2023). Pendampingan Strategi Pembuatan Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka untuk Guru-guru SDN 184 Pekanbaru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 515–521.
- Maryani, I., Martaningsih, S. T., Setyawan, F., & Desstya, A. (2026). *R&D DALAM BIDANG PENDIDIKAN (Teori, Model, dan Implementasinya)*. Ika Maryani.
- Qusairi, Q., & Zaini, F. (2026). TRANSFORMASI PERAN GURU DI ERA ARTIFICIAL INTELLIGENCE: DARI SUMBER PENGETAHUAN MENUJU FASILITATOR PEMBELAJARAN. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 79–100.
- Ramdhani, L. I., Badrujaman, A., Madani, F., & Priyanto, S. (2024). EVALUASI PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PMP BERBASIS MODEL CIPP. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 15(1), 10–20.
- Reva, R., & Haliq, A. (2025). Integrasi AI Dalam Penulisan Karya Ilmiah dan Dampaknya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 368–380.
- Rusdiana, A., Imaduddin, A., Chairunnisak, S., Darojah, Z., & Mardiyah, M. (2026). Integrasi perencanaan supervisi dan rubrik penilaian instrumen dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 5(1), 190–214.
- Salami, M. M., Supatmin, S., & Mahmudi, M. (2025). Program Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kualitas Publikasi Jurnal di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan [JURANTAS]*, 3(2), 17–28.
- Salim, D. R., Nurmaulidya, M., Rabbani, H. F., Ardiansyah, H., & Maulana, C. (2026). Pengembangan Model Pelatihan Adaptif Berbasis AI untuk Peningkatan Kompetensi Digital Guru. *Seminar Nasional Pendidikan Vokasional*, 1(1), 73–92.
- Shufa, N. K. F., & Adji, T. P. (2024). Evaluasi Program Pendampingan Penulisan Ilmiah: Studi Kebutuhan dan Dampak terhadap Produktivitas Dosen. *LIPAMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 60–72.
- Sihite, I. (2026). Menelaah Era Kecerdasan Buatan: Dampak Large Language Models pada Kompetensi Menulis Mahasiswa: Examining the AI Era: Impacts of Large Language Models on Students' Writing Competence. *Boraspatri Journal: Journal of Bilingualism, Organization, Research, Articles, Studies in Pedagogy, Anthropology, Theory, and Indigenous Cultures*, 3(1), 453–474.
- Susilo, A., Marianita, M., & Satinem, Y. (2025). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi untuk mendorong peningkatan kualitas mahasiswa. *Madaniya*, 6(2), 813–822.
- Tarigan, F. N., Nasution, A. F., Elanda, Y., Rizki, A., & Lestari, D. A. (2025). Edukasi Literasi Digital dan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK*, 5(1), 33–37.